



Analisis Pemanfaatan Kodam V Brawijaya Surabaya Sebagai Objek Wisata Kuliner

Muhammad Lutfi Fauzi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya

lutfifauzi361@gmail.com

Abstract

Culinary tourism today has become a superior tour that attracts many visitors. Dimana many snacks nowadays are increasingly modern, one of which is *Korean food*. This study aims to determine the advantages of utilizing Kodam V Surabaya as a culinary tourist attraction at night. The research method used is a descriptive approach and literature study which is used as a supporting journal in this study. Based on the results of the study, it was concluded that the use of Kodam V Surabaya as a culinary tourist attraction is very helpful for the merchant's economy.

Keywords: *Utilization, Kodam V Surabaya, Culinary Tour*

Abstrak

Wisata kuliner saat ini telah menjadi wisata unggulan yang menarik banyak pengunjung. Dimana banyak jajanan saat ini yang semakin modern, salah satunya *korean food*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keuntungan dari pemanfaatan Kodam V Surabaya sebagai objek wisata kuliner di malam hari. Metode penelitian yang digunakan ialah pendekatan deskriptif dan studi literature yang dijadikan jurnal pendukung dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pemanfaatan Kodam V Surabaya sebagai objek wisata kuliner ini sangat membantu perekonomian pedagang.

Kata kunci: *Pemanfaatan, Kodam V Surabaya, Wisata Kuliner*

PENDAHULUAN

Indonesia ialah sebuah negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia setelah negara China, India, dan Amerika Serikat, sehingga untuk memperkuat dan meningkatkan

perekonomian nasional Indonesia ini masih diperlukan para wirausahawan untuk dapat memproduksi banyaknya jenis usaha salah satunya melalui Usaha Kecil Menengah (UKM) dan bersaing

malam Kodam V Brawijaya Surabaya, dimana yang mana di pasar terdapat banyak jajanan kuliner dari makanan tradisional sampai dengan makanan modern. Selain jajanan kuliner, di pasar malam Kodam V Brawijaya Surabaya banyak pedagang baju, aksesoris hp, dan produk kecantikan. Jajanan kuliner saat ini menjadi kunjungan favorit para pengunjung pasar malam Kodam V Brawijaya Surabaya, salah satunya ialah korean food yang sekarang menjadi booming di kalangan pecinta kuliner. Sehingga hal ini menyebabkan pesaing pasar di dalam negara semakin ketat karena adanya kuliner khas negara lain yang menjadi kuliner favorit para generasi sekarang.

Hal tersebut menjadikan para pedagang di pasar malam Kodam V Brawijaya Surabaya memiliki banyak inovasi baru yang mereka terapkan, agar dapat selalu bertahan di persaingan pasar. Pasar malam Kodam V

TINJAUAN PUSTAKA

Pemanfaatan

Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang memiliki arti faedah yang mana imbuhan pada kata tersebut yang bermaknakan proses ataupun perbuatan yang memanfaatkan

Brawijaya Surabaya ini dibuka dari jam 6 sampai dengan 10 malam. Dalam waktu yang singkat itu pasar malam ini dapat mengundang banyak pengunjung, yaitu kisaran 1.000 sampai 5.000 pengunjung. Setiap pedagang di pasar malam Kodam V Brawijaya Surabaya ini memiliki stand masing-masing dalam memasarkan dan menjual produknya, dari deretan kuliner tradisional, kuliner modern, kuliner dengan harga terjangkau dan juga kuliner dengan harga relatif mahal. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini dilakukan apakah pemanfaatan lapangan Kodam V Brawijaya Surabaya ini dapat membantu perekonomian para pedagang yang bertahun-tahun menjualkan produknya di pasar tersebut, selain itu juga apakah dalam melakukan penjualan jajanan kuliner di pasar malam Kodam V Brawijaya Surabaya ini menghadapi hambatan-hambatan yang sangat serius.

dan memberikan faedah (Sindu, Agustini, and Kesiman 2012). Menurut Poerdarminto dalam penelitian terkait pemanfaat ini ialah sebuah aktivitas, proses, cara ataupun perbuatan yang menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat atau memberikan faedah.

Selain itu juga, pemanfaatan ini merupakan sebuah kegiatan berupa tindakan yang penerimaan atau pemakaian hal-hal yang berguna, baik itu dalam proses belajar secara langsung maupun tidak langsung (Afinni and Sahbani 2021). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan ini suatu proses dan cara perbuatan yang dapat memberikan faedah atau bermanfaat.

Wisata Kuliner

Kuliner ialah suatu bagian hidup yang hubungannya sangat erat dengan konsumsi makanan setiap harinya, karena setiap orang membutuhkan makanan yang dibutuhkan dalam kesehariannya. Mulai dari makanan yang dikatakan sederhana hingga makanan yang berkelas mewah. Istilah kuliner ini sendiri diartikan sebagai masakan yang mana dalam bahasa dapur memiliki arti yang sama dengan istilah *cuisine*.

Adapun bisnis kuliner yang merupakan sebuah kegiatan yang memproduksi makanan dan minuman, dimana akan dijual ke para konsumen yang pastinya bertujuan untuk menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin (Aini 2022). Home industry

kuliner jajanan ini menjadi salah satu bisnis ritel makanan yang mempunyai pengaruh besar bagi peningkatan kesejahteraan ekonomi rakyat (Soelaiman 2019).

Sedangkan wisata kuliner ini ialah tempat atau lahan yang menyediakan aktivitas kuliner. Selain itu juga diartikan sebagai perjalanan yang tujuan utamanya ialah menikmati makanan dan minuman, atau bisa disebut dengan mengunjungi sebuah kegiatan kuliner seperti sekolah *cooking*, mengunjungi pusat industri makanan dan minuman, serta untuk memperoleh pengalaman baru saat mengonsumsi makanan dan minuman (Saeroji and Wijaya 2017).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan ialah pendekatan kualitatif deskriptif dan studi literatur yang digunakan untuk jurnal pendukung dalam penelitian. Teknik pengumpulan data ialah dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi. Data yang digunakan ialah data primer yang mana didapat dari hasil wawancara kepada beberapa pedagang jajanan kuliner terlama dan juga beberapa pengunjung jajanan kuliner yang mengunjungi pasar

malam Kodam V Brawijaya Surabaya. Observasi ini dilakukan secara langsung di tempat penelitian yaitu pasar malam Kodam V Brawijaya Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lapangan Kodam V Brawijaya Surabaya ini dimanfaatkan oleh para pelaku UKM untuk menjual jajanan, pakaian, dan barang lainnya di malam hari, yang biasa kerap disebut oleh masyarakat pasar malam Kodam V Brawijaya Surabaya. Dimana setiap hari bisa mendatangkan banyak pengunjung kisaran 1000 sampai 5000 pengunjung, tak hanya warga Surabaya saja yang ikut serta berkunjung di pasar tersebut untuk menikmati suasana pasar malam Kodam V Surabaya, melainkan warga luar kotapun seperti Sidoarjo dan Gresik yang ikut mengunjungi pasar malam tersebut. Di pasar malam Kodam V Brawijaya Surabaya ini terdapat 1360 pedagang yang berbagai jenis usaha, yaitu berupa jajanan kuliner, pakaian, aksesoris hp, dan juga mainan anak. Untuk memasuki pasar malam Kodam V Brawijaya Surabaya ini dipungut biaya parkir lima ribu rupiah bagi sepeda motor. Jadwal buka pasar malam ini sekitar jam 6 sore sampai dengan jam 10 malam.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada para pedagang, bahwasanya para pedagang ini mampu meraup keuntungan sebanyak Rp 500-700 ribu. Namun hal itu tidak berlaku ke semua pedagang, karena ada beberapa yang bilang sepi pembeli dan juga sebaliknya. Kebanyakan pedagang yang meraup keuntungan paling banyak ini ialah kuliner yang berjenis *korean food*, dimana saat ini jajanan tersebut sangat *booming* dan banyak peminatnya. Untuk pedagang yang menjual pakaian ini kebanyakan sepi, karena berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada para pelanggan ini mengatakan bahwa pakaian yang dijual di pasar malam Kodam V Brawijaya Surabaya ini relatif mahal. Sehingga menjadikan para pelanggan ini lebih suka untuk menikmati jajanan kuliner yang ada di pasar malam Kodam V Brawijaya Surabaya.

Dari hasil keuntungan yang didapatkan para pedagang jajanan kuliner di pasar malam Kodam V Brawijaya Surabaya ini dikatakan mampu dalam menopang perekonomian keluarga dan masyarakat. Namun saat maraknya pandemi Covid-19 ini menjadi salah satu faktor penghambat dalam berjalannya transaksi jual beli di pasar

malam Kodam V Brawijaya Surabaya dan menjadikan perekonomian melemah karena tidak adanya pemasukan yang seharusnya ada. Beberapa pedagangpun juga mengatakan bahwasanya tidak adanya bantuan dan pendamping dari Pemerintah Kota Surabaya sampai semua pedagang merelakan untuk menutup standnya selama 2,5 bulan.

Masalah pembayaran pajak ini dilakukan para pedagang setiap perbulannya, selain itu juga melakukan pembayaran untuk biaya sewa tempat dagang. Hal ini dilakukan rutin oleh pedagang pasar malam Kodam V Brawijaya Surabaya. Pembayaran pajak dan sewa tempat yang rutin dan tidak adanya keterlambatan pembayaran mampu menjadi penopang perekonomian daerah. Yang mana akan sangat membantu dalam peningkatan perekonomian. Sehingga pemanfaatan lapangan Kodam V Brawijaya Surabaya yang dijadikan menjadi pasar malam dan objek wisata kuliner bagi masyarakat memberikan banyak keuntungan bagi perekonomian dan persaingan pasar.

Beberapa penjelasan tersebut didukung oleh penelitian (Jufri, Permana, and Widagdo 2019) yang

mana keuntungan para pedagang jajanan kuliner di pasar malam Kodam V Brawijaya Surabaya relatif banyak dan mampu bersaing di persaingan pasar yang semakin ketat khususnya di bidang makanan, minuman, dan jajanan kuliner. Survey data yang telah dilakukan ini menyatakan bahwa peminat jajanan kuliner dari tahun ke tahun ini semakin banyak daripada pakaian dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Pedagang jajanan kuliner di pasar malam Kodam V Brawijaya Surabaya ini mampu menopang perekonomian masyarakat dan keluarga dengan hasil keuntungan yang didapat setiap harinya.
2. Pembayaran pajak dan sewa tempat dagang ini memberikan dorongan yang sangat positif dalam meningkatkan perekonomian daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Afinni, Al, and Nur Sahbani. 2021. "Dampak Covid-19 Terhadap Struktur Pendapatan Para Pedagang." 3(2):152–66.

- Aini, Nur. 2022. "Strategi Pemasaran UD . Semangat Dalam Memasarkan Kuliner Jajanan Khas." 6(2):9696–9703.
- Hasanah, Uswatun. 2021. "Analisis Peluang Dan Tantangan Industri Halal Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Indonesia." *Journal Economics and Strategy* 2(1):1–11. doi: 10.36490/jes.v2i1.121.
- Jufri, Roby Aji Permana, and Ibnu Widagdo. 2019. "Autogenic Relaxation for Postoperative Caesarean Section Pain in RSAD Kodam V Brawijaya Surabaya." *International Conference of Kerta Cendekia Nursing Academy* 1:12–18.
- Saeroji, Amad, and Deria Adi Wijaya. 2017. "Pemetaan Wisata Kuliner Khas Kota Surakarta." *Jurnal Pariwisata Terapan* 1(2):13. doi: 10.22146/jpt.24968.
- Sindu, I. Gede Partha, Ketut Agustini, and Made Windu Antara Kesiman. 2012. "Pengaruh Penerapan Pembelajaran IE Berbantuan LKS Pada SMA 3 SINGARAJA." 1:1–9.
- Soelaiman, Lydiawati. 2019. "Pendampingan Rencana Bisnis Guna Pengembangan Usaha Kuliner Jajanan Tradisional Khas Jambi." *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* 4(3):612–18.